



Judul : No Viral, No Justice: Semua warga negara sama di mata hukum
Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

NO VIRAL, NO JUSTICE

Semua Warga Negara Sama Di Mata Hukum

FENOMENA “No Viral, No Justice” belakangan ini marak digaungkan netizen melalui jagad media sosial. Hal ini mengenai persoalan yang membutuhkan kehadiran negara tapi ketika negara dirasakan terlambat hadir. Masyarakat lalu berinisiatif memviralkan melalui media sosial untuk mendapatkan keadilan.

Merespons fenomena tersebut, anggota Komisi III DPR Adde Rosi Khoerunisa menekankan semua warga negara sama di mata hukum. Prinsip tersebut wajib menjadi hal yang diyakini bersama oleh seluruh aparat hukum yang ada di Republik Indonesia.

Dia bilang, penegakan hukum oleh semua aparat harus menjamin kesetaraan hak warga negara di mata hukum yang berkeadilan. Jangan sampai di satu sisi tumpul dalam penegakan hukum, namun di sisi lainnya ada yang tajam.

“Dengan banyaknya kejadian-kejadian yang akhirnya di-*follow up* setelah viral, ini suatu teguran juga bagi seluruh aparat keamanan khususnya polisi. Agar semua hal-hal yang berkaitan pelanggaran hukum harusnya segera dilakukan penyelidikan, pemeriksaan, bahkan di-*follow up* lebih lanjut lagi,” tegas politisi Fraksi Partai Golkar ini.

Dia menegaskan, jangan sampai terjadi lagi kasus-kasus yang harus menunggu viral terlebih dulu dan lantas barulah kemudian diselidiki lebih lanjut. Salah satu contohnya, kasus terbesar seperti kasus Vina yang harus menunggu bertahun-tahun kemudian diviralkan karena telah muncul filmnya.

“Hal-hal ini menjadi tampan buat kita semua, termasuk juga kami di Komisi III. Tentu kita harus sama-sama mengawasi kinerja mitra-mitra kami di Komisi III agar tidak terjadi pengabaian atau ketidaksesuaian urusan hukum di mata masyarakat,” tandas Adde Rosi.

Tingginya keinginan masyarakat untuk mengetahui segala sesuatu hal melalui media sosial, termasuk memviralkan, lanjutnya, sah-sah saja. Ini merupakan sesuatu hal yang positif sepanjang informasi yang didapatkan dan disampaikan juga seimbang sesuai dengan kenyataan yang ada.

Adde sekali lagi mengharapkan agar fenomena “No Viral, No Justice” tidak berlaku kembali di Indonesia. Akan tetapi, pelanggaran hukum apapun yang terjadi di Indonesia harus ditindak lanjut dengan baik sesuai dengan undang-undang yang berlaku. ■ KAL